



UNIVERSITAS MERCU BUANA

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

JURUSAN BROADCASTING

DEVI KUMALA (44108010095)

FENOMENA EKSISTENSI DIRI DI VIDEO YOU TUBE

**(Studi Kasus Remaja Jakarta Yang Mengunggah Aksi Videonya Di You Tube)
x halaman + 73 halaman ; 5 lampiran**

ABSTRAKSI

Dalam hal ini, peneliti akan meneliti mengenai fenomena eksistensi diri yang di video YouTube. Eksistensi diri disini meliputi motivasi komunikator ketika mengunggah videonya di YouTube, dan mencari tahu bahwa komunikator berada di tingkatan kebutuhan mana dalam hierarki kebutuhan Maslow.

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah remaja berusia 13 tahun sampai dengan 21 tahun yang mengunggah aksi videonya di YouTube meliputi mempertunjukkan potensinya, melakukan *lypsinc*, dan lain-lain. Karakteristik subjek penelitian ini dipilih karena remaja adalah individu yang dapat dikatakan masih mencari jati diri, dan cenderung menduplikasi sosok atau tokoh-tokoh idola.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori hierarki kebutuhan Maslow, untuk mengukur motivasi pelaku komunikator yang mengunggah aksi videonya di YouTube dan meminjam konsep dari interaksionisme simbolik untuk melihat bagaimana pelaku komunikator itu menunjukkan eksistensinya dan dapat dimaknai oleh orang yang melihat videonya (*viewer*).

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dimana peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus (*case study*). Dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*).

Hasil penelitian ini adalah bahwa Romi Wijaya memiliki motivasi untuk dikenal ketika mengunggah videonya di YouTube begitupun juga dengan Selly P.R. Tetapi Romi Wijaya berada di tingkat kebutuhan penghargaan diri (*self esteem*) dan kebutuhan aktualisasi diri, sedangkan Selly P.R berada di tingkat kebutuhan mencintai atau dicintai dan kebutuhan penghargaan diri (*self esteem*).